



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sosialisasi yang dilakukan, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Pelayanan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kualitas pelayanan Perpajakan yang diberikan, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajaknya.
3. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajaknya.
4. Penerapan E-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi penerapan E-Samsat yang diberikan, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajaknya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki peneliti, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek Wajib Pajak kendaraan bermotor yang membayar pajak pada SAMSAT Kota Yogyakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk menjelaskan kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor di daerah lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Sosialisai, pelayanan, sanksi dan penerapan E-Samsat yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor, sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang dapat dijadikan variabel yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.
3. Pada penelitian ini, pengambilan sampel hanya dilakukan pada waktu tertentu dan dalam waktu yang singkat, sehingga data yang diperoleh belum dapat mencerminkan keadaan Wajib Pajak kendaraan bermotor yang sesungguhnya.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sosialisasi perpajakan, pelayanan perpajakan, sanksi pajak, dan penerapan *e-samsat*

terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada penelitian berikutnya untuk dapat membahas lebih luas mengenai pengaruh penerapan *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Disarankan kepada penelitian berikutnya untuk dapat menambahkan atau mengganti variabel-variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **5.4 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang bisa dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

##### **1. Pemda**

Pihak pemda DIY beserta pengelola E-samsat lainnya diharapkan perlu melakukan sosialisasi yang lebih gencar serta melakukan sosialisasi kepada wajib pajak, hal tersebut dilakukan agar pengetahuan dan pemahaman masyarakat Yogyakarta terhadap E-samsat jogja lebih jelas dan detail. Selain itu pemda DIY diharapkan melakukan kerjasama dengan Bank lain. Hal ini perlu dilakukan guna meningkatkan fleksibilitas penggunaan sistem E-samsat, karena tidak semua masyarakat Yogyakarta memiliki rekening bank BPD.

##### **2. Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Wajib Pajak Kendaraan Bermotor harus lebih taat dan patuh lagi pada ketentuan perpajakan yang berlaku karena dampaknya akan dirasakan oleh setiap Wajib Pajak walaupun tidak secara langsung. Dengan wajib pajak yang patuh akan berdampak positif bagi pemasukan negara yang akan digunakan untuk membantu membiayai keperluan dan kepentingan negara itu sendiri.

